

**Skripsi**

**PENGARUH SENAM IRAMA BERBANTUAN MEDIA VIDEO  
TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK DI TK ISLAM KHARISMA  
MALANG**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1)*



**Disusun Oleh**

Fiza Farhan Zidane Fuady

210105110062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**Skripsi**

**PENGARUH SENAM IRAMA BERBANTUAN MEDIA VIDEO  
TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK DI TK ISLAM KHARISMA  
MALANG**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1)*

**Oleh**

Fiza Farhan Zidane Fuady

NIM 210105110062

**Dosen Pembimbing**

Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

# **LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH SENAM IRAMA BERBANTUAN MEDIA VIDEO  
TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK DI TK ISLAM  
KHARISMA MALANG**

## **SKRIPSI**

Oleh

**FIZA FARHAN ZIDANE FUADY**

NIM : 210105110062

Telah Disetujui Pada Tanggal 18 Desember 2025

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Bintoro Widodo,**

**M.Kes NIP.**

**197604052008011018**

# LEMBAR PENGESAHAN

30/12/25, 09.50

Print Persetujuan

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH SENAM IRAMA BERBANTUAN MEDIA VIDEO  
TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK DI TK ISLAM KHARISMA  
MALANG

### SKRIPSI

Oleh

**FIZA FARHAN ZIDANE FUADY**

NIM : 210105110062

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA  
DINI (S.Pd)  
Pada 22 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

**Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd**

NIP : 197410162009012003

2 Ketua Sidang

**Ainur Rochmah**

199012092020122003

3 Sekretaris Sidang

**Dr. Bintoro Widodo, M.Kes**

197604052008011018

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Akhmad Mukhlis, MA**

NIP. 198502012015031003

## LEMBAR BEBAS PLAGIARISME

19/12/25, 08.30

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainur Rochmah  
NIP : 199012092020122003  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : FIZA FARHAN ZIDANE FUADY  
NIM : 210105110062  
Konsentrasi : Perkembangan Fisik dan Motorik  
Judul Skripsi : **PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK DI TK ISLAM KHARISMA MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
6%	6%	2%	5%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Desember 2025

UP2M



Ainur Rochmah

# NOTA PEMBIMBING

24/12/25, 21.24

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210105110062  
Nama : FIZA FARHAN ZIDANE FUADY  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Dosen Pembimbing : Dr. Bintoro Widodo, M.Kes  
Judul Skripsi : PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK DI TK ISLAM KHARISMA MALANG

### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	15 November 2024	bimbingan bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	22 November 2024	bimbingan bab 1-2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	6 Desember 2024	revisi bab 1-2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	21 Februari 2025	bimbingan bab 1,2,3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	24 Februari 2025	revisi bab 1,2,3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	9 Mei 2025	bimbingan bab 1,2,3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	11 Desember 2025	bab 4	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	18 Desember 2025	bimbingan bab 4-5	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	18 Desember 2025	bimbingan skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	18 Desember 2025	skripsi final terbaru	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 18 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

## PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fiza Farhan Zidane Fuady  
NIM : 210105110062  
Fakultas/Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Pengaruh Senam Irama Berbantuan Media Video  
Terhadap Motorik Kasar Anak di TK Islam  
Kharisma Malang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 15 Desember 2025

Pembuat Pernyataan,



Fiza Farhan Zidane Fuady

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas rahmat serta kesehatan yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Senam Irama berbantuan media video terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4–5 Tahun di TK Islam Kharisma Malang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Proses penyusunan skripsi ini tentu bukan perjalanan yang singkat dan mudah. Terdapat berbagai tantangan, mulai dari menentukan judul, menyusun proposal, mengolah data, hingga merevisi berkali-kali. Namun, berkat bantuan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., selaku Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Akhmad Mukhlis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Kepala Sekolah dan seluruh guru TK Islam Kharisma Malang yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
5. Orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Terimakasih untuk diri sendiri karena proses penyusunan skripsi ini juga mengajarkan apa arti kesabaran, manajemen waktu, serta pentingnya membaca kembali hasil revisi sebelum dikirimkan.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi pendidik, mahasiswa, dan pihak-pihak yang berkecimpung dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini, serta dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

Malang, 15 Desember 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rizki', written over a light pink rectangular background.

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR BEBAS PLAGIARISME.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xiii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	ix
جريدتي.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II .....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Penelitian Relevan .....	6
B. Kajian Teori .....	8
1. Definisi Senam.....	8
2. Pengertian Senam Irama .....	9
3. Perkembangan Motorik Kasar .....	11
4. Implementasi Senam Irama dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	21
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN .....	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Subjek Penelitian .....	23
D. Variabel Penelitian .....	24
E. Definisi Operasional .....	24

<b>F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>25</b>
<b>G. Uji Validitas .....</b>	<b>26</b>
<b>H. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>30</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>30</b>
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	30
2. Hasil Pretest Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	34
3. Hasil Posttest Kemampuan Motorik Kasar Anak .....	35
4. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest.....	36
5. Uji Normalitas Data.....	36
6. Uji Hipotesis ( <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> ) .....	37
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>40</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>43</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>44</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Hari Pertama .....	31
<b>Gambar 4.2</b> Hari Kedua.....	31
<b>Gambar 4.3</b> Hari Ketiga.....	32
<b>Gambar 4.4</b> Hari Keempat.....	32
<b>Gambar 4.5</b> Hari Kelima.....	33
<b>Gambar 4.6</b> Hari Keenam .....	33
<b>Gambar 4.7</b> Diagram Tingkat Pre Test Kemampuan Motorik Kasar Anak .....	34
<b>Gambar 4.8</b> Diagram Tingkat Post Test Kemampuan Motorik Kasar Anak .....	35

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> kisi-kisi instrumen observasi .....	25
<b>Tabel 3.2</b> Uji Validitas .....	27
<b>Tabel 4.1</b> Data Pre Test .....	34
<b>Tabel 4.2</b> Data Post Test .....	35
<b>Tabel 4.3</b> perbandingan data pre test dan post test .....	36
<b>Tabel 4. 4</b> Uji Normalitas Data .....	37
<b>Tabel 4.5</b> Uji Hipotesis (Wilcoxon Signed Rank Test).....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>Lampiran 2 Surat Izin validasi .....</b>	<b>49</b>
<b>Lampiran 3 Hasil Validasi .....</b>	<b>51</b>
<b>Lampiran 4 Hasil Data Pre-Test dan Post-Test kemampuan motorik kasar .....</b>	<b>55</b>
<b>Lampiran 5 Biodata Mahasiswa .....</b>	<b>72</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = Sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

w = وا

ay = وَا

ü = أُيَا

## ABSTRAK

Fuady, Fiza Farhan Zidane, 2025. *Pengaruh Senam Irama berbantuan media video terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Islam Kharisma Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Bintoro Widodo, M.Kes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan senam irama berbantuan media video terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang. Kemampuan motorik kasar merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang meliputi keseimbangan, koordinasi, kelincahan, dan kekuatan otot besar, sehingga memerlukan stimulasi yang tepat dan terencana.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest–posttest. Subjek penelitian berjumlah 16 anak usia 4–5 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan menggunakan lembar instrumen penilaian kemampuan motorik kasar anak. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar anak setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan senam irama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata pretest sebesar 12,94. Setelah diberikan perlakuan, kemampuan motorik kasar anak mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata posttest sebesar 25,13 dan berada pada kategori tinggi. Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,456 yang termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan senam irama berbantuan media video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang. Oleh karena itu, kegiatan senam irama dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran untuk mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini.

**Kata kunci:** senam irama, motorik kasar, anak usia dini



## ABSTRACT

Fuady, Fiza Farhan Zidane (2025). This undergraduate thesis examines the effect of rhythmic gymnastics assisted by video media on the development of gross motor skills of early childhood at TK Islam Kharisma Malang. This study was conducted in the Islamic Early Childhood Education Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, under the supervision of Bintoro Widodo, M.Kes.

This study aims to determine the effect of rhythmic gymnastics assisted by video media on the gross motor skills of children aged 4–5 years at TK Islam Kharisma Malang. Gross motor skills are one of the important aspects of early childhood development, which include balance, coordination, agility, and large muscle strength; therefore, they require appropriate and well-planned stimulation.

This research employed a quantitative approach using a one group pretest–posttest design. The research subjects consisted of 16 children aged 4–5 years. Data were collected through observation using a gross motor skills assessment instrument. The data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test and N-Gain calculation to determine the improvement in children's gross motor skills after the implementation of rhythmic gymnastics activities.

The results showed that before the treatment, children's gross motor skills were in the low category, with an average pretest score of 12.94. After the treatment, the average posttest score increased to 25.13, which was categorized as high. The N-Gain value was 0.456, indicating a moderate level of improvement. Furthermore, the Wilcoxon test result showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating a significant difference between pretest and posttest scores.

Based on the results of the study, it can be concluded that rhythmic gymnastics assisted by video media has a significant effect on improving the gross motor skills of children aged 4–5 years at TK Islam Kharisma Malang. Therefore, rhythmic gymnastics can be used as an alternative learning activity to support the development of gross motor skills in early childhood.

**Keywords:** rhythmic gymnastics, gross motor skills, early childhood

## تجريدي

فؤادي، فزا فرحان زيدان (2025). تتناول هذه الرسالة الجامعية تأثير التمارين الإيقاعية المدعومة بوسائط الفيديو على تطور المهارات الحركية الكبرى لدى أطفال مرحلة الطفولة المبكرة في روضة إسلام خاريزما كلية علوم، (PIAUD) مالانغ. أنجزت هذه الدراسة في برنامج دراسة تربية الطفولة المبكرة الإسلامية، التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ، تحت إشراف بينتورو ويدودو (M.Kes) ماجستير في الصحة.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير التمارين الإيقاعية المدعومة بوسائط الفيديو على تنمية المهارات الحركية الكبرى لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 4-5 سنوات في روضة إسلام خاريزما مالانغ. وتُعدّ المهارات الحركية الكبرى أحد الجوانب المهمة في نمو الطفل في مرحلة الطفولة المبكرة، وتشمل التوازن والتنسيق، والرشاقة، وقوة العضلات الكبرى، ولذلك فهي تحتاج إلى تحفيز مناسب ومخطط له بشكل جيد.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي بتصميم اختبار قبلي-اختبار بعدي لمجموعة واحدة. بلغ عدد عينة البحث طفلاً تتراوح أعمارهم بين 4-5 سنوات. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة باستخدام أداة تقييم المهارات N-Gain الحركية الكبرى. وتم تحليل البيانات باستخدام اختبار ويلكوكسون للترتيب الموقعة وحساب قيمة لمعرفة مستوى التحسن في المهارات الحركية الكبرى بعد تطبيق التمارين الإيقاعية.

أظهرت نتائج الدراسة أن المهارات الحركية الكبرى لدى الأطفال قبل تطبيق التمارين الإيقاعية كانت في فئة منخفضة بمتوسط درجة 12.94. وبعد تطبيق التمارين الإيقاعية، ارتفع متوسط درجة الاختبار البعدي إلى قيمة قدرها 0.456، والتي تقع ضمن N-Gain ووقع ضمن الفئة المرتفعة. كما أظهرت نتائج حساب  $25.13 < \text{فئة التحسن المتوسط}$ . بالإضافة إلى ذلك، أظهر اختبار ويلكوكسون قيمة دلالة إحصائية مقدارها 0.000 مما يدل على وجود فرق دال إحصائياً بين نتائج الاختبار القبلي والبعدي، 0.05.

وبناءً على نتائج هذه الدراسة، يمكن الاستنتاج أن التمارين الإيقاعية المدعومة بوسائط الفيديو لها تأثير معنوي في تحسين المهارات الحركية الكبرى لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 4-5 سنوات في روضة إسلام خاريزما مالانغ. ولذلك، يمكن اعتماد التمارين الإيقاعية كأحد الأنشطة التعليمية البديلة لدعم تنمية المهارات الحركية الكبرى لدى أطفال مرحلة الطفولة المبكرة.

**الكلمات المفتاحية:** التمارين الإيقاعية، المهارات الحركية الكبرى، الطفولة المبكرة

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan masa awal kehidupan yang sangat menentukan arah perkembangan dan masa depan selanjutnya. Setiap anak dilahirkan dengan kemampuan dan bakat yang berbeda, yang dapat dikembangkan secara optimal apabila mendapatkan stimulasi dan bimbingan yang tepat sejak usia dini. Peran orang tua dan lingkungan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Usia 0 sampai 6 tahun merupakan masa penting untuk memberikan rangsangan agar anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Rangsangan ini bisa membantu anak menjadi cerdas, baik dari segi agama dan moral, cara bersosialisasi, berbicara, bergerak, berpikir, hingga mengenal seni (Novita et al., 2023).

Usia dini merupakan tahap awal kehidupan anak yang memiliki peranan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Ini adalah waktu terbaik bagi anak untuk berkembang secara maksimal. Di usia ini, anak punya potensi besar untuk belajar dan berkembang dalam berbagai hal, seperti kebiasaan sehari-hari, kemampuan berbicara, cara berpikir, gerak tubuh, dan juga bakat seni.

Saat usia dini anak mempunyai kemampuan belajar yang cepat, terutama saat masih kecil. Karena usia dini merupakan *golden age*, untuk perkembangannya sebaiknya dimaksimalkan. Berkembangnya anak usia dini itu menyeluruh, artinya semua bagian tubuh dan pikirannya saling berhubungan. Anak bisa berkembang dengan baik jika tubuhnya sehat, gizinya cukup, dan mendapat didikan yang benar. Anak akan tumbuh dari berbagai sisi, seperti perkembangan fisik motorik kasar dan motorik halus, kemampuan berpikir, serta kemampuan bersosialisasi dan mengelola emosi (Nila Siwi et al., 2023).

Salah satu hal penting sedang berkembang pada anak adalah kemampuan motoriknya. saat usia ini anak berada dalam masa peka, artinya mereka siap dalam belajar dan berkembang. Secara mental dan fisik, tubuh anak sudah siap menerima rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Hal ini bisa membantu anak dalam mengembangkan berbagai kemampuan, seperti gerakan tubuh, cara berpikir, berbicara, bersosialisasi, mengelola emosi, menjadi mandiri, serta memahami nilai-nilai moral dan agama.

Perkembangan motorik adalah suatu proses yang menunjukkan kemampuan anak dalam mengontrol serta mengoordinasikan gerakan tubuhnya secara terarah. Anak perlu diberi rangsangan atau kegiatan yang bisa mendorong mereka bergerak dengan terarah. Hal ini penting untuk melatih kelincahan, kekuatan, kecepatan, dan kelenturan tubuh mereka, serta melatih kerja sama antara tangan dan mata (Muzazanah et al., 2023)

Senam yang dilakukan sambil diiringi musik dan lagu bisa membantu mengembangkan kecerdasan musik anak. Selain itu, lewat kegiatan senam irama, beragam potensi kecerdasan yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal, sehingga anak mampu tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang sehat, cerdas, ceria, serta berakhlak baik. Untuk mendukung perkembangan potensi anak, penting juga membiasakan mereka berolahraga, seperti senam kebugaran jasmani, sejak usia dini (Husnah & Hadi Prayogo, 2018).

Gerakan dalam senam memiliki tujuan untuk melatih kemampuan motorik kasar anak, yaitu gerakan tubuh besar seperti berlari, melompat, atau mengangkat tangan. Anak dapat belajar dengan cara mengamati gerakan teman-temannya atau contoh yang diberikan, kemudian mencoba mengingat dan memperbaiki gerakannya sendiri. Sebelum mampu atau bisa melakukan gerakan yang rumit anak perlu menguasai gerakan dasar terlebih dahulu sesuai dengan kemampuan mereka. Senam merupakan salah satu kegiatan yang sangat baik untuk membantu perkembangan fisik dan motorik anak sejak usia dini.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan kajian secara ilmiah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan senam irama dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji pelaksanaan senam irama di TK Islam Kharisma Malang sebagai upaya dalam mendukung perkembangan kemampuan motorik kasar anak secara optimal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosalia, Amilda, dan Fitri (2023) menggunakan metode kuantitatif dengan desain pretest-posttest untuk menguji pengaruh senam irama terhadap peningkatan motorik kasar anak usia dini di TK Dharma Kumara. Penelitian tersebut menekankan pentingnya variasi gerakan dan metode pengajaran yang menarik agar stimulasi motorik kasar anak lebih optimal. Fokus utama penelitian ini adalah pada efektivitas senam irama dalam melatih gerakan dasar seperti berlari dan melompat.

Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu karena berfokus pada anak TK A usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang serta menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuannya tidak hanya untuk mendeskripsikan pelaksanaan senam, tetapi juga mengukur secara statistik pengaruh senam irama berbantuan media video terhadap perkembangan motorik kasar anak secara terukur. Selain itu, lokasi dan kelompok usia yang diteliti juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yang fokus pada anak TK B (5-6 tahun).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di TK Islam Kharisma Malang, khususnya pada anak Kelompok A usia 4–5 tahun, diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak belum berkembang secara optimal. Hal tersebut ditunjukkan oleh masih adanya anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan beberapa gerakan dasar, seperti melompat, menjaga keseimbangan tubuh, serta mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki. Kondisi ini mengindikasikan bahwa anak membutuhkan stimulasi motorik kasar yang lebih terarah dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

Kegiatan senam irama di TK Islam Kharisma Malang telah dilaksanakan sebagai kegiatan rutin sebelum pembelajaran dimulai. Namun, pelaksanaan senam irama tersebut masih terbatas pada pemutaran musik tanpa

disertai contoh gerakan yang terstruktur dan sistematis. Akibatnya, sebagian anak belum mampu mengikuti gerakan senam dengan baik, mengingat anak usia dini masih memerlukan contoh visual yang jelas untuk meniru dan memahami rangkaian gerakan. Kondisi ini menyebabkan stimulasi terhadap kemampuan motorik kasar anak belum berlangsung secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti menerapkan kegiatan senam irama berbantuan media video sebagai bentuk perlakuan. Media video digunakan sebagai sarana pendukung untuk menampilkan contoh gerakan senam secara lebih jelas, menarik, dan mudah diikuti oleh anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan senam irama berbantuan media video berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh kegiatan senam irama terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penguraian dari latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh senam irama berbantuan media video terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di TK Islam Kharisma Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan senam irama berbantuan media video terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini di TK Islam Kharisma Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara objektif sejauh mana kegiatan senam irama berbantuan media video memberikan dampak positif terhadap kemampuan motorik kasar anak, yang meliputi keseimbangan, koordinasi gerakan tangan dan kaki, kelincahan, serta kemampuan melakukan gerakan dasar seperti melompat dan berlari. Melalui pendekatan kuantitatif dengan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan senam irama, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan bukti empiris mengenai efektivitas senam irama berbantuan media video sebagai bentuk stimulasi motorik kasar yang terarah dan menyenangkan bagi anak usia 4–5 tahun.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti atas hasil penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta wawasan ilmiah mengenai pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah kajian teoritis dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya yang berkaitan dengan stimulasi motorik kasar melalui aktivitas fisik yang terencana dan menyenangkan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan konsep pembelajaran motorik kasar yang efektif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Pencegahan masalah kesehatan dan pengembangan kesejahteraan dengan memahami pentingnya kegiatan fisik dan pengembangan motorik pada anak usia dini, penelitian ini dapat membantu mencegah masalah kesehatan seperti obesitas dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.
- b. Dapat merekomendasikan kepada pendidik dan orang tua tentang cara terbaik untuk mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini, baik di rumah maupun di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Penelitian Relevan**

1. Penelitian relevan pertama yang dilakukan (Kristiana, 2021) yang berjudul Implementasi Kegiatan Senam Irama Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di TK B Muslimat NU 167 Abu Bakar Bancangan Sambit Ponorogo. Menggunakan metode kualitatif. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan senam irama sangat baik untuk menstimulasi gerakan motorik kasar pada anak. Dengan melakukan gerakan senam maka tangan, kaki dan badan anak lama kelamaan akan terkoordinasi dengan baik dan maksimal. Melihat paparan diatas maka ditemukan persamaan dan perbedaan dengan peneliti. Persamaannya yaitu membahas tentang implementasi senam irama, Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Peneliti di atas fokus pada anak TK B RA Muslimat 167 Abu Bakar Bancangan Sambit Ponorogo, sedangkan peneliti fokus pada TK A Islam Kharisma Malang.
2. Penelitian kedua dilakukan oleh (Krisdayanti, 2021) yang berjudul Implementasi Senam Irama Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Iman Sirna Galih Uli Belu Tanggamus. Menggunakan metode kualitatif. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui senam irama perkembangan motorik usia 5-6 tahun akan berkembang pesat dalam pengendalian koordinasi yang lebih baik yang melibatkan otot-otot kecil yang digunakan anak untuk menggenggam, melempar, menangkap. Perkembangan motorik anak tidak dapat berkembang secara optimal apabila tidak adanya stimulus yang diberikan, contohnya seperti senam irama. Dari paparan diatas ditemukan persamaan dan perbedaan dengan peneliti. Persamaannya sama-sama membahas tentang implementasi senam irama dalam mengembangkan motorik kasar anak. Perbedaannya metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan fokus peneliti di atas fokus pada anak TK B usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Sirna Galih Uli Belu Tanggamus, sedangkan saya



fokus pada anak TK A usia 4-5 tahun di TK Islam Kharisma Malang.

3. Penelitian ketiga yang diteliti oleh Penelitian oleh (Rosalia et al., 2023) menunjukkan bahwa senam irama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motorik kasar anak usia dini di TK Dharma Kumara. Dengan metode pretest-posttest dan analisis statistik, hasilnya membuktikan senam irama efektif dalam melatih gerakan dasar seperti berlari dan melompat. Penelitian ini juga menekankan pentingnya variasi gerakan dan metode pengajaran yang menarik agar stimulasi motorik kasar anak lebih optimal. Hasil tersebut relevan dengan penelitian di TK Islam Kharisma Malang karena sama-sama mengkaji pengaruh senam irama pada motorik kasar anak usia dini, sehingga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan program senam yang efektif di lokasi penelitian.
4. Penelitian keempat yang sudah diteliti oleh (Khonita et al., 2023) berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah mengembangkan model pembelajaran yang memadukan gerakan motorik dengan permainan tradisional anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang dikembangkan mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak secara efektif dan menyenangkan. Permainan tradisional terbukti mendorong partisipasi aktif anak, memperkuat koordinasi gerak, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan usia dini.
5. Penelitian kelima yang sudah diteliti oleh (Rika Widianita, 2023) dengan judul “Implementasi Kegiatan Senam Sehat Gembira dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Puji Ibu” menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Melalui kegiatan senam sehat gembira, anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan motorik kasar seperti keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan otot. Kegiatan ini dikemas secara menyenangkan dan melibatkan musik serta gerakan yang mudah diikuti

oleh anak-anak, sehingga meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka.

Berdasarkan kajian penelitian relevan, senam irama memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Persamaan utama dengan penelitian ini adalah fokus pada stimulasi motorik kasar melalui senam irama, meskipun berbeda pada lokasi, usia anak, dan metode penelitian.

Penelitian ini memiliki nilai kebaharuan dengan fokus pada anak TK A usia 4-5 tahun di TK Islam Kharisma Malang dan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh senam irama secara sistematis. Penelitian ini dapat memperkaya kajian dengan menyesuaikan variasi gerakan dan metode pengajaran senam agar lebih efektif sesuai karakteristik anak di TK Islam Kharisma Malang.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Definisi Senam**

Menurut (Atqiya, Qonita., 2024) Senam merupakan salah satu bentuk aktivitas olahraga yang melibatkan rangkaian gerakan tubuh yang membutuhkan kekuatan, kecepatan, serta koordinasi gerak yang teratur. Senam juga dapat diartikan sebagai latihan fisik yang dirancang dan dilaksanakan secara sadar serta terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kebugaran jasmani, keluwesan gerak, pengembangan keterampilan, serta pembentukan nilai-nilai mental, spiritual, dan kelincahan. Terdapat berbagai jenis senam, antara lain senam lantai, senam ketangkasan, senam aerobik, dan senam irama, yang menunjukkan bahwa senam irama tidak hanya bersifat menyenangkan bagi anak, tetapi juga memiliki manfaat dalam mendukung perkembangan fisik, khususnya kemampuan motorik anak.

Aktivitas fisik seperti senam juga penting untuk membantu anak mengembangkan kemampuan tubuh mereka, seperti kekuatan, keseimbangan, dan koordinasi. Selain itu, senam juga memberi anak kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman mereka, yang mendukung perkembangan sosial yang positif. Pembelajaran senam dalam pendidikan jasmani membantu anak memenuhi kebutuhan untuk bergerak,

meningkatkan kebugaran tubuh, dan belajar keterampilan gerak dasar yang berguna bagi tumbuh kembang mereka.

Unsur gerakan dalam senam irama yang diterapkan pada anak usia dini disesuaikan dengan indikator kemampuan motorik kasar yang digunakan dalam instrumen observasi penelitian, yaitu keseimbangan, koordinasi, kelincahan, kekuatan, dan kelenturan. Keseimbangan diamati melalui kemampuan anak berdiri dengan satu kaki dan berjalan di atas garis lurus. Koordinasi diamati melalui kemampuan anak mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki saat melompat atau berlari serta mengikuti rangkaian gerakan senam secara utuh. Kelincahan diamati melalui kemampuan anak bergerak berpindah tempat dan menyesuaikan arah gerak sesuai irama. Kekuatan diamati melalui kemampuan anak melakukan gerakan melompat dan aktivitas yang melibatkan otot-otot besar. Kelenturan diamati melalui kemampuan anak melakukan gerakan membungkuk dan memutar badan saat mengikuti senam irama.

## **2. Pengertian Senam Irama**

Senam irama adalah gerakan-gerakan tubuh yang dilakukan dengan mengikuti irama musik. Agar gerakan tersebut terlihat serasi, setiap gerakan tubuh harus sesuai dengan musik yang mengiringinya. Melalui senam irama, anak-anak bisa bergerak dengan seluruh tubuh mereka, yang akan membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar mereka. Selain itu, senam irama juga dapat membantu koordinasi antara gerakan tangan dan kaki (Khonita et al., 2023).

Senam irama adalah jenis gerakan senam yang dilakukan dengan iringan musik atau latihan bebas secara berirama. Anak-anak sangat suka bergerak, terutama jika gerakannya mengikuti irama musik. Gerakan-gerakan seperti ini memberikan kegembiraan bagi anak dan memenuhi kebutuhan mereka untuk bergerak. Agar gerakan dan irama bisa saling menyatu dengan harmonis, ritme menjadi elemen yang sangat penting. Ritme adalah keteraturan dalam gerakan, seperti langkah kaki saat berjalan,

berjinjit, berlari, atau tepuk tangan mengikuti irama lagi (Khonita et al., 2023)

Senam irama memberikan banyak manfaat untuk perkembangan fisik dan kemampuan gerak anak. Melalui berbagai kegiatan, anak yang terlibat dalam senam irama akan mengalami peningkatan dalam daya tahan tubuh, kekuatan, kelincahan, kelenturan, serta keseimbangan tubuh. Selain itu, senam irama juga membantu perkembangan motorik kasar anak, serta meningkatkan keterampilan fisik dan sosial mereka (Dewi et al., 2024).

Berdasarkan pendapat yang sudah dijelaskan, senam irama bisa diartikan sebagai kegiatan menggerakkan tubuh dengan mengikuti alunan irama atau musik tertentu. Dalam senam ini, berbagai macam gerakan dilakukan secara berurutan dan harus disesuaikan dengan ketukan atau tempo irama yang mengiringi. Agar senam terlihat indah dan harmonis, setiap gerakan harus selaras, baik dari segi kecepatan, kekuatan, maupun keluwesan, mengikuti irama yang dimainkan. Jika gerakan dan irama tidak sejalan, maka gerakan akan terlihat kaku dan tidak enak dipandang. Karena itu, dalam senam irama, kemampuan mendengarkan irama dan menyesuaikan gerakan tubuh menjadi hal yang sangat penting.

a. Tujuan Senam

Tujuan dari senam di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah untuk memberi banyak pengalaman gerak pada anak dan meningkatkan kebugaran tubuh mereka. Kegiatan senam irama diharapkan bisa menyenangkan sambil membantu anak-anak merasakan irama musik, sekaligus mendukung perkembangan motorik kasar mereka, agar tubuh mereka tumbuh sehat, kuat, dan terampil (Diri et al., 2021)

b. Manfaat senam irama

Adapun manfaat senam irama yang dilakukan dengan cara yang benar dan teratur dalam waktu yang cukup antara lain:

- a) Menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan serta membantu meningkatkan kondisi emosional anak.

- b) Memberikan stimulasi yang optimal terhadap sistem saraf sehingga bermanfaat bagi proses belajar dan perkembangan anak.
- c) Mendorong anak untuk lebih aktif melakukan berbagai aktivitas gerak.
- d) Membantu anak merasa lebih rileks dan tenang selama maupun setelah kegiatan.
- e) Memudahkan anak dalam mengembangkan kemampuan gerakan yang ritmis.
- f) Memfasilitasi anak dalam mengembangkan kemampuan melakukan gerakan secara ritmis dan terkoordinasi.
- g) Membantu anak menguasai keterampilan motorik dasar serta keterampilan khusus yang berkaitan dengan senam irama.

Melalui kegiatan senam irama, anak tidak hanya mempelajari berbagai gerakan tubuh, tetapi juga memperoleh manfaat dalam aspek emosional dan sosial yang mendukung proses tumbuh kembangnya (Diri et al., 2021)

### **3. Perkembangan Motorik Kasar**

Perkembangan kemampuan motorik kasar anak merupakan bagian penting dalam proses pertumbuhan fisik dan kognitif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu teori yang sering digunakan untuk menjelaskan proses perkembangan tersebut adalah teori maturasi yang dikemukakan oleh Arnold Gesell. Menurut Gesell, perkembangan terutama ditentukan oleh kematangan biologis dan terjadi mengikuti pola alami yang telah diprogram secara genetik, sehingga setiap anak memiliki ritme perkembangannya sendiri. Gesell juga menyatakan bahwa perkembangan anak berlangsung melalui urutan tertentu yang teratur dan universal, termasuk tahapan perkembangan motorik yang dimulai dari kemampuan awal seperti duduk, kemudian merangkak, berdiri, hingga berjalan (Nasution et al., 2025)

Masa usia dini merupakan tahap yang sangat penting karena pada periode ini anak mengalami perkembangan yang cepat dan signifikan pada berbagai aspek, antara lain fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,

nilai agama dan moral, seni, konsep diri, disiplin, serta kemandirian. Oleh sebab itu, usia dini menjadi fase yang krusial untuk memberikan stimulasi yang sesuai pada seluruh aspek perkembangan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara seimbang serta optimal (Sumiyati, 2018).

Agar anak usia dini dapat melalui tahap perkembangan ini dengan baik, diperlukan pendidikan serta pemberian stimulasi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik serta usia anak. Perkembangan anak telah berlangsung sejak dalam kandungan, dan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada masa usia dini adalah aspek fisik motorik. Perkembangan motorik kasar, yang melibatkan penggunaan otot-otot besar seperti berlari, melompat, dan berjalan, memiliki peran penting dalam membangun dasar kemampuan fisik anak.

Perkembangan adalah proses yang tidak pernah berhenti. Manusia terus berkembang atau berubah seiring dengan pengalaman dan pembelajaran sepanjang hidupnya. Proses ini berlangsung terus, mulai dari masa konsepsi hingga mencapai masa tua. Perkembangan mencakup perubahan fungsi tubuh yang terjadi secara teratur, maju, dan berkesinambungan, dari lahir hingga akhir hayat (Mustafa, 2023).

Pertumbuhan kemampuan gerak motorik anak pada usia 5 tahun, terutama dalam aktivitas seperti menangkap bola, menggenggam, menulis, dan melempar. Untuk mendukung keterampilan motorik tersebut, anak-anak perlu mendapatkan stimulasi dan pelatihan sesuai dengan tahap dan perkembangan usianya, dan guru sebaiknya memperlihatkan langsung cara melakukannya agar anak-anak tidak cepat bosan, latihan gerak ini bisa dibungkus dalam bentuk permainan kreatif yang seru dan bikin mereka betah bergerak tanpa merasa dipaksa.

Motorik dibagi menjadi dua jenis, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus melibatkan gerakan otot-otot kecil dan hanya menggunakan bagian tubuh tertentu, misalnya saat anak menggambar, mewarnai, menulis, atau menempel. Sementara itu, motorik kasar melibatkan gerakan seluruh tubuh, seperti saat berolahraga, bermain

ayunan, naik turun tangga, berlari, melompat, atau melakukan senam (Romlah, 2017).

**a. Motorik Kasar**

Motorik kasar anak merupakan kemampuan anak untuk menggerakkan bagian tubuh besar seperti tangan, kaki, dan badan. Gerakan ini terlihat saat anak berjalan, berlari, melompat, atau memanjat. Motorik kasar menggunakan otot-otot besar dan melibatkan banyak bagian tubuh secara bersamaan. Keterampilan ini sangat penting karena membantu anak belajar mengatur keseimbangan tubuh, memperkuat otot, serta melatih koordinasi dan kelincahan. Untuk melatihnya, anak-anak bisa melakukan berbagai aktivitas fisik seperti senam irama, bermain di luar, atau mengikuti permainan aktif lainnya (Salsabila et al., 2025).

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan motorik kasar merupakan gerakan melibatkan sebagian besar anggota tubuh dan menggunakan otot-otot besar dalam melakukan aktivitas fisik. Gerakan ini memerlukan koordinasi antara berbagai bagian tubuh anak. Bermain dapat dipandang sebagai salah satu bentuk perkembangan motorik kasar pada anak usia dini, yang ditandai dengan aktivitas spontan, berfokus pada proses, memberikan rasa puas, serta memberikan fleksibilitas dalam pergerakan tubuh anak.

**b. Unsur Gerakan Keterampilan Motorik Kasar**

Gerakan motorik kasar adalah keterampilan dasar yang melibatkan otot-otot besar dalam tubuh anak untuk melakukan aktivitas fisik yang terkoordinasi dan terarah. Keterampilan ini sangat penting dalam tahap perkembangan anak, terutama dalam membentuk kemampuan fisik, kemandirian, dan kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan belajar serta kehidupan sosial. Beberapa unsur penting dalam keterampilan motorik kasar yang perlu diperhatikan meliputi berbagai aspek perkembangan gerak anak usia dini (Barnett et al., 2016), yaitu:

a) Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan anak dalam mempertahankan posisi tubuh agar tetap stabil, baik saat diam (keseimbangan statis) maupun saat bergerak (keseimbangan dinamis). Kemampuan ini terlihat pada saat anak berjalan di atas balok sempit, berdiri dengan satu kaki, atau saat melakukan gerakan senam tertentu. Keseimbangan yang baik memungkinkan anak mengontrol tubuhnya secara tepat sehingga dapat mencegah cedera dan menunjang aktivitas fisik lainnya. Latihan seperti berjalan di garis lurus, berdiri di atas satu kaki dapat membantu mengembangkan keseimbangan anak.

b) Koordinasi

Koordinasi mengacu pada kemampuan mengintegrasikan gerakan berbagai bagian tubuh, terutama tangan dan kaki, secara harmonis. Koordinasi tangan-mata dan tangan-kaki sangat penting dalam kegiatan seperti melempar bola, berlari, berenang, atau menari. Koordinasi yang baik mendukung kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas-tugas fisik dengan efisien dan tepat sasaran. Aktivitas yang bisa meningkatkan koordinasi meliputi melempar dan menangkap bola, melintasi rintangan, atau melakukan senam irama.

c) Kelincahan

kemampuan anak untuk bergerak cepat serta mengubah arah dengan cepat dan tepat. Unsur ini sangat penting dalam berbagai aktivitas permainan dan olahraga, seperti bermain lompat tali, kejar-kejaran, atau permainan bola. Anak yang lincah akan lebih aktif dan memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam berinteraksi fisik dengan lingkungan sekitarnya. Latihan kelincahan bisa meliputi zig-zag *run*, lompat tali, dan permainan kecepatan.

d) Kekuatan

kemampuan otot anak untuk melakukan aktivitas yang membutuhkan tenaga, seperti mendorong, menarik, melompat, atau



mengangkat. Kekuatan otot yang baik memungkinkan anak menjalankan berbagai tugas fisik tanpa cepat lelah, serta mendukung pertumbuhan tulang dan postur tubuh yang baik. Contoh latihan untuk mengembangkan kekuatan antara lain adalah lompat jauh, mendorong ban kecil, atau melakukan permainan tarik tambang.

e) Kelenturan

Kelenturan atau fleksibilitas adalah kemampuan tubuh anak melakukan gerakan dengan rentang gerak yang luas tanpa merasa kaku atau sakit. Tubuh yang lentur dapat bergerak dengan bebas dan menghindari risiko cedera otot atau sendi. Kelenturan juga meningkatkan efisiensi gerakan dan kenyamanan saat beraktivitas. Latihan kelenturan dapat dilakukan melalui peregangan otot, senam lantai, atau gerakan yoga anak.

**c. Karakteristik Motorik Kasar Anak Usia Dini**

Motorik kasar adalah kemampuan yang berkaitan penggunaan otot-otot besar dalam melakukan berbagai gerakan tubuh. Kemampuan ini memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari anak, seperti berlari, melompat, menendang, serta dalam menjaga keseimbangan dan koordinasi tubuh. Anak usia dini pada umumnya berada pada rentang usia 0–6 tahun, yang merupakan periode penting bagi perkembangan kemampuan motorik kasar dan memiliki sejumlah karakteristik unik dalam perkembangan motorik kasarnya. Karakteristik tersebut antara lain:

1. Sangat Aktif dan Energik

Anak usia dini memiliki energi yang besar dan kecenderungan untuk terus bergerak. Mereka senang berlari, melompat, memanjat, dan melakukan berbagai bentuk aktivitas fisik lainnya. Aktivitas ini bukan sekadar bermain, melainkan merupakan bagian penting dari proses tumbuh kembang mereka, khususnya dalam mengembangkan kekuatan otot, koordinasi tubuh, dan kontrol gerak.

## 2. Belajar Melalui Gerakan

Pada masa usia dini, anak cenderung lebih mudah memahami berbagai konsep dan keterampilan baru melalui pengalaman langsung serta aktivitas gerak. Anak belajar dengan cara menyentuh, mengamati, dan menirukan berbagai kegiatan fisik. Oleh karena itu, pembelajaran yang melibatkan aktivitas motorik, seperti kegiatan senam irama, dinilai efektif dalam mendukung perkembangan kognitif dan fisik anak secara bersamaan.

## 3. Gerakan Masih Kasar dan Belum Sempurna

Gerakan motorik kasar anak usia dini cenderung belum terkoordinasi dengan sempurna. Misalnya, anak-anak sering kehilangan keseimbangan saat berjalan di garis lurus, jatuh saat melompat, atau melakukan gerakan tidak beraturan. Hal ini merupakan hal yang normal, karena sistem neuromuskular mereka masih dalam tahap perkembangan dan membutuhkan waktu serta stimulasi yang tepat agar menjadi lebih terkoordinasi.

## 4. Mudah Meniru dan Cepat Belajar dari Lingkungan Sekitar

Anak-anak memiliki kemampuan meniru yang tinggi. Mereka dapat dengan mudah mencontoh gerakan yang diperagakan oleh orang dewasa, guru, atau teman sebaya. Inilah mengapa kegiatan senam irama yang dipandu oleh guru atau instruktur yang terampil dapat menjadi media efektif dalam memperkenalkan dan melatih berbagai gerak motorik kasar secara menyenangkan.

## 5. Memerlukan Latihan Teratur untuk Mengembangkan Kemampuan Geraknya

Meskipun anak memiliki potensi alami untuk bergerak, namun perkembangan motorik kasar tetap memerlukan latihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Latihan secara rutin dapat membantu memperkuat otot-otot besar, meningkatkan koordinasi, dan membentuk kontrol tubuh yang lebih baik. Kegiatan seperti

senam irama menjadi bentuk latihan teratur yang sangat mendukung hal ini.

6. Menyukai Aktivitas Bermain sebagai Media Belajar

Dunia anak adalah dunia bermain. Mereka lebih mudah termotivasi dan fokus saat kegiatan disajikan dalam bentuk permainan yang menyenangkan. Senam irama yang dikemas dengan iringan musik ceria, gerakan lucu, dan pendekatan permainan akan lebih menarik bagi anak, sehingga mereka lebih bersemangat untuk bergerak dan belajar tanpa merasa terpaksa.

**d. Faktor yang mempengaruhi motorik kasar pada anak**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motorik kasar anak yang perlu kita ketahui diantaranya:

1) Faktor keturunan

Faktor keturunan berhubungan dengan sifat-sifat yang diwariskan dari orang tua kepada anak, seperti kekuatan fisik dan koordinasi tubuh. Jika orang tua memiliki kemampuan motorik kasar yang baik, anak cenderung memiliki potensi yang sama. Namun, faktor ini tidak mutlak, karena pengaruh lingkungan dan stimulasi juga berperan penting.

2) Faktor lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang sangat mempengaruhi kemampuan motorik kasar mereka. Anak yang tumbuh di lingkungan yang aman, luas, dan mendukung aktivitas fisik seperti bermain di luar ruangan, akan lebih aktif dan terlatih motorik kasarnya. Sebaliknya, anak yang jarang bergerak atau terbatas ruang geraknya cenderung lebih lambat berkembang motorik kasarnya.

3) Faktor gizi

Makanan yang dikonsumsi anak sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya, termasuk motorik kasar. Anak yang mendapatkan gizi yang cukup, seperti protein, vitamin, dan mineral, akan memiliki energi yang lebih untuk

bergerak, serta otot dan tulang yang kuat untuk melakukan aktivitas fisik.

4) Faktor kelahiran

Faktor kelahiran juga mempengaruhi motorik kasar anak. Misalnya, bayi yang lahir prematur mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar dibandingkan bayi yang lahir cukup bulan. Kondisi kelahiran dapat mempengaruhi perkembangan fisik anak secara keseluruhan.

5) Faktor pola asuh orang tua

Cara orang tua mendidik dan mengasuh anak juga berpengaruh pada perkembangan motorik kasar mereka. Anak yang dibiasakan untuk bergerak aktif, seperti diajak bermain di luar atau mengikuti aktivitas fisik sejak dini, cenderung lebih cepat mengembangkan keterampilan motorik kasarnya. Sebaliknya, pola asuh yang terlalu membatasi gerakan anak bisa memperlambat perkembangan motorik kasar mereka.

6) Faktor fisik

Faktor fisik berhubungan dengan kondisi kesehatan tubuh anak, termasuk kekuatan otot dan kelenturan tubuh. Anak yang memiliki kondisi fisik yang baik cenderung lebih mudah melakukan berbagai aktivitas gerak yang melibatkan otot besar, seperti berlari dan melompat. Sebaliknya, anak yang memiliki gangguan fisik tertentu, misalnya pada otot atau tulang, dapat mengalami hambatan dalam perkembangan kemampuan motorik kasarnya.

7) Faktor jenis kelamin

Jenis kelamin juga bisa mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak. Secara umum, anak laki-laki seringkali lebih cepat dalam berkembang seperti berlari dan melompat karena perbedaan fisik dan hormonal antara laki-laki dan perempuan. Namun, setiap anak berkembang dengan cara yang berbeda, dan hal ini tidak selalu berlaku pada setiap anak (Romlah, 2017).

**e. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Kasar pada Anak**

Pengembangan motorik kasar memiliki tujuan untuk membantu anak-anak menguasai gerakan-gerakan dasar seperti berlari, melempar, melompat, dan menangkap. Melalui latihan motorik kasar, anak bisa menjadi lebih kuat, lebih seimbang saat bergerak, lebih lincah, dan lebih terkoordinasi dalam menggunakan tubuhnya. Selain itu, latihan ini juga membuat anak lebih percaya diri saat beraktivitas dan membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Baan et al., 2020).

Media video dalam pembelajaran anak usia dini berfungsi sebagai sarana visual yang dapat membantu anak memahami dan meniru gerakan secara lebih jelas. Video pembelajaran memungkinkan anak melihat contoh gerakan secara berulang sehingga memudahkan anak dalam mengikuti rangkaian gerakan senam irama. Penggunaan media video sebagai pendukung kegiatan senam irama dapat meningkatkan fokus, motivasi, dan keterlibatan anak dalam aktivitas gerak, sehingga stimulasi motorik kasar dapat berjalan lebih optimal.

Fungsi dari pengembangan motorik kasar sangat penting untuk mendukung pertumbuhan anak secara keseluruhan. Secara fisik, motorik kasar membantu menguatkan otot dan tulang serta menjaga kesehatan tubuh. Secara berpikir, anak belajar memahami arah, kecepatan, dan jarak melalui gerakan. Dari sisi sosial dan emosional, aktivitas ini melatih anak untuk bergaul dengan teman, membangun rasa percaya diri, dan belajar bekerjasama. Keterampilan motorik kasar juga membantu kesiapan anak dalam belajar keterampilan lainnya, seperti menulis dan menggambar, saat mereka masuk sekolah. Melalui kegiatan rutin seperti senam irama, anak-anak akan tumbuh menjadi lebih aktif, sehat, dan siap menghadapi tahap perkembangan berikutnya.

#### **4. Implementasi Senam Irama dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Tujuannya adalah untuk memberikan rangsangan atau stimulasi yang bisa membantu anak tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun mental, agar mereka siap masuk ke jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

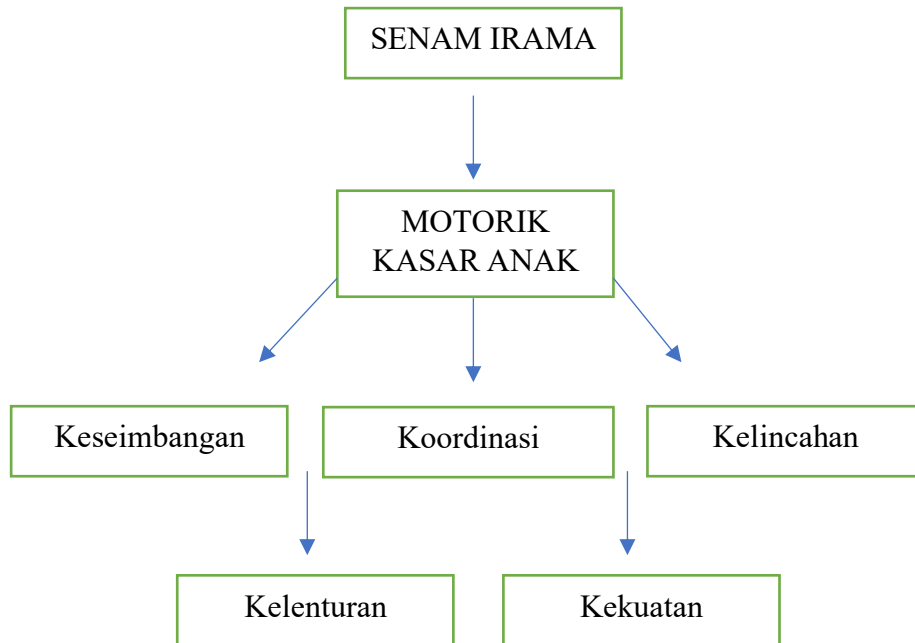
Implementasi merupakan proses penerapan suatu konsep, gagasan, kebijakan, atau inovasi ke dalam tindakan nyata sehingga dapat memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai. Penerapan kegiatan senam irama di lingkungan pendidikan anak usia dini, khususnya di TK Islam Kharisma Malang, menjadi bagian dari pendekatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan menyenangkan dalam upaya mendukung perkembangan kemampuan motorik kasar anak (Bouman, 2021).

Berdasarkan observasi pertama yang dilakukan, kegiatan senam irama di TK ini dilaksanakan secara rutin dan telah menjadi bagian dari rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai. Pelaksanaan senam ini melibatkan anak-anak secara aktif untuk melakukan gerakan-gerakan dasar seperti melompat, berjalan di tempat, mengayunkan tangan, dan gerakan-gerakan berirama lainnya yang dipadukan dengan lagu anak-anak.

Implementasi senam irama melibatkan berbagai gerakan dasar seperti berjalan, melompat, mengayun tangan, membungkuk, memutar badan, serta berpindah tempat mengikuti irama musik. Gerakan-gerakan tersebut berperan dalam melatih keseimbangan dan koordinasi anak, karena anak dituntut untuk mengoordinasikan gerakan tangan, kaki, dan tubuh secara bersamaan. Selain itu, senam irama juga melatih kelincahan dan kekuatan anak melalui aktivitas berpindah tempat, perubahan arah gerak, serta gerakan melompat yang melibatkan otot-otot besar tubuh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa senam irama

dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini secara signifikan (Driyas et al., 2019).

### C. Kerangka Konseptual



### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_1$  (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan senam irama terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang.
2.  $H_0$  (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan senam irama terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar anak secara objektif dan terukur melalui data numerik di TK Islam Kharisma Malang. Pendekatan kuantitatif memungkinkan data yang diperoleh berupa angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik guna menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen (pre-experimental design) dengan desain One Group Pretest–Posttest Design, yaitu suatu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan pengukuran sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest) untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Skema desain penelitian disajikan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:  $O_1$  = Pretest  $X$  = Perlakuan (senam irama)  $O_2$  = Posttest

Pemilihan desain penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lapangan di TK Islam Kharisma Malang yang hanya memiliki satu kelompok TK A, serta mempertimbangkan aspek etika dan efektivitas pelaksanaan penelitian pada anak usia dini. Seluruh anak di kelas A diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan tingkat kemampuan motorik kasar anak. Penilaian perkembangan motorik kasar dilakukan menggunakan instrumen yang telah terstandar, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara statistik guna mengetahui apakah kegiatan senam irama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak.

Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat memberikan pandangan yang akurat dan terukur mengenai pengaruh senam irama dalam mendukung



perkembangan gerak besar (motorik kasar) anak usia dini di lingkungan sekolah.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Kharisma Malang yang beralamat di Perum Tittasani, Desa Ngenep, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur dengan kode pos 65152. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa TK Islam Kharisma Malang secara rutin melaksanakan kegiatan senam irama serta memiliki dokumentasi perkembangan kemampuan motorik anak yang cukup lengkap dan memadai.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak Kelompok A di TK Islam Kharisma Malang yang berusia 4–5 tahun pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Jumlah subjek penelitian sebanyak 16 anak yang terdiri atas anak laki-laki dan anak perempuan. Penentuan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah anak dalam satu kelas relatif sedikit dan seluruh subjek telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Adapun kriteria subjek penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Anak terdaftar sebagai peserta didik aktif di Kelompok A TK Islam Kharisma Malang.
2. Anak berusia 4–5 tahun pada saat penelitian berlangsung.
3. Anak mengikuti kegiatan pembelajaran dan senam irama secara rutin sesuai jadwal sekolah.
4. Anak berada dalam kondisi fisik sehat dan tidak memiliki gangguan motorik berat yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan senam irama.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X): Senam irama
2. Variabel terikat (Y): Kemampuan motorik kasar

#### **E. Definisi Operasional**

Senam irama dalam penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan media video sebagai contoh gerakan. Kegiatan senam irama ini dilaksanakan secara bersama-sama di halaman sekolah dan dipandu langsung oleh guru sebagai instruktur, sehingga anak dapat mengikuti gerakan secara terarah dan menyenangkan, serta diiringi musik agar anak-anak merasa senang saat melakukannya. Gerakan-gerakan dalam senam irama mencakup gerakan motorik kasar seperti mengayun tangan, berjalan di tempat, menekuk badan, melompat, dan sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih tubuh anak agar lebih kuat, sehat, dan siap menerima pembelajaran. Senam irama diukur dari frekuensi pelaksanaannya, keterlibatan anak saat mengikuti kegiatan, dan variasi gerakan yang dilakukan.

Motorik kasar anak dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan anak dalam mengendalikan dan menggerakkan otot-otot besar tubuh, seperti tangan, kaki, dan badan. Aktivitas motorik kasar yang diamati meliputi kemampuan berjalan, berlari, melompat, serta menjaga keseimbangan tubuh. Penilaian kemampuan motorik kasar anak didasarkan pada beberapa aspek, antara lain kemampuan menjaga keseimbangan saat berdiri dan berjalan, koordinasi gerakan tangan dan kaki, kekuatan otot ketika melakukan aktivitas melompat atau mendorong benda, kelincahan dalam bergerak, serta kelenturan tubuh saat melakukan gerakan membungkuk atau berputar. Pengamatan terhadap kemampuan tersebut dilakukan sebelum dan sesudah anak mengikuti kegiatan senam irama untuk mengetahui adanya perubahan atau peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan senam irama serta perkembangan kemampuan motorik kasar anak kelompok TK A usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai perubahan perilaku dan kemampuan motorik kasar anak sebelum dan setelah mengikuti kegiatan senam irama. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan lembar observasi sebagai instrumen pengumpulan data yang memuat indikator kemampuan motorik kasar, meliputi aspek keseimbangan, koordinasi, kekuatan, kelincahan, dan kelenturan tubuh.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Lembar Observasi Motorik Kasar Anak, yang terdiri dari daftar indikator perkembangan motorik kasar dan digunakan untuk mengamati perubahan sebelum dan sesudah perlakuan (senam irama).
- b. Format Dokumentasi Kegiatan, digunakan untuk mencatat informasi penting selama proses pelaksanaan senam, termasuk respon anak dan keterlibatan dalam aktivitas.

**Tabel 3.1** kisi-kisi instrumen observasi

No	Aspek Motorik Kasar	Indikator Perilaku
1	Keseimbangan	Anak dapat berdiri satu kaki minimal 5 detik Anak dapat berjalan di atas garis lurus tanpa jatuh
2	Koordinasi	Anak dapat mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki saat melompat atau berlari Anak dapat mengikuti gerakan senam secara utuh dan teratur

3	Kelincahan	Anak mampu berpindah tempat secara cepat dan terarah (misalnya zigzag) Anak tanggap terhadap instruksi gerakan yang berubah-ubah
4	Kelenturan	Anak mampu membungkukkan badan dan menyentuh lantai tanpa menekuk lutut Anak mampu mengikuti gerakan peregangan sederhana dengan baik
5	Kekuatan	Anak mampu melakukan lompatan jauh minimal 50 cm

Skala Penilaian:

1 = Tidak sesuai (TS)

2 = Kurang sesuai (KS)

3 = Cukup Sesuai (CS)

4 = Sesuai (S)

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk data hasil observasi, dokumentasi yang dikumpulkan meliputi foto kegiatan senam irama, jadwal pelaksanaan, catatan perkembangan anak dari guru kelas, serta video dokumentasi kegiatan. Instrumen dokumentasi berupa format dokumentasi kegiatan, yang membantu peneliti dalam mencatat dan mengarsipkan data pendukung selama proses penelitian berlangsung (Nurlan, 2019).

## G. Uji Validitas

Validitas berfungsi untuk memastikan sejauh mana suatu instrumen benar-benar mampu mengukur konstruk atau aspek yang menjadi fokus dalam penelitian. Instrumen yang memiliki validitas baik akan menghasilkan data yang akurat, relevan dengan konsep yang dikaji, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen penilaian

terlebih dahulu melalui tahap uji validitas. Pada penelitian ini, proses validasi instrumen dilakukan oleh dua orang validator, yaitu seorang ahli evaluasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seorang praktisi yang merupakan wali kelas kelompok A-2 di TK Islam Kharisma. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan layak digunakan, meskipun terdapat beberapa catatan perbaikan yang perlu direvisi sesuai dengan saran dari para validator, termasuk rekomendasi penghapusan beberapa butir pernyataan. Selanjutnya, instrumen yang telah direvisi disusun kembali untuk mengukur kemampuan motorik kasar anak dan dianalisis menggunakan teknik indeks Aiken. Adapun hasil uji validitas tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2 Uji Validitas**

Pernyataan	Penilai		S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>	$\Sigma s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
P1	4	4	3	3	6	6	1,00	TINGGI
P2	4	4	3	3	6	6	1,00	TINGGI
P3	4	4	3	3	6	6	1,00	TINGGI
P4	3	3	2	2	4	6	0,66	SEDANG
P5	3	3	2	2	4	6	0,66	SEDANG
P6	3	4	2	3	5	6	0,83	TINGGI
P7	4	4	3	3	6	6	1,00	TINGGI
P8	4	4	3	3	6	6	1,00	TINGGI
P9	4	4	3	3	6	6	1,00	TINGGI
P10	4	4	3	3	6	6	1,00	TINGGI

Butir	Penilai		S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>	$\Sigma s$	V	Ket
	I	II					
P 1-10	37	38	27	28	55	0,91	TINGGI

Validitas isi menunjukkan tingkat kesesuaian antara butir pernyataan dalam instrumen dengan indikator kemampuan motorik kasar anak yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, penilaian validitas dilakukan menggunakan tiga kategori skor, yaitu skor 1 untuk pernyataan tidak sesuai, skor 2 untuk pernyataan cukup sesuai, dan skor 3 untuk pernyataan sesuai. Hasil penilaian validitas isi terhadap instrumen penilaian kemampuan konsentrasi belajar dan kemampuan mengkreasikan tugas

menunjukkan bahwa nilai indeks Aiken berada pada kisaran 0,5 sampai dengan 1. Rentang nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat validitas yang tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang telah melalui proses penilaian oleh dua orang ahli dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik pengolahan data digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan perbandingan antara hasil pretest dan posttest guna menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Proses analisis data meliputi analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk untuk mengetahui distribusi data, serta uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Paired Sample t-Test apabila data berdistribusi normal, atau Wilcoxon Signed Rank Test apabila data tidak berdistribusi normal.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguraikan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan gambaran umum mengenai kondisi kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa kegiatan senam irama. Data yang dianalisis mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, dan nilai maksimum yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kemampuan motorik kasar anak.

### **2. Analisis Statistik Inferensial**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak, karena hal ini menjadi dasar dalam menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan pada tahap selanjutnya. Pada penelitian ini, uji normalitas diterapkan pada data hasil pretest dan posttest kemampuan motorik kasar anak dengan bantuan software

SPSS menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov atau Shapiro–Wilk. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas ini selanjutnya digunakan untuk menentukan apakah analisis data dapat dilakukan dengan uji parametrik atau harus dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik.

#### **b. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test apabila data berdistribusi normal dan Wilcoxon Signed Rank Test apabila data tidak berdistribusi normal. Uji hipotesis tersebut bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan senam irama terhadap kemampuan motorik kasar anak. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  (alpha), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (alpha), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_a$  terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak dan  $H_0$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK Islam Kharisma Malang yang berlokasi di Perum Tirtasani, Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Lembaga ini memiliki rutinitas kegiatan pagi berupa senam irama sebelum pembelajaran dimulai. Fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan fisik antara lain halaman luas, pengeras suara, dan perlengkapan audio untuk iringan musik. Lingkungan sekolah yang kondusif memungkinkan proses pengamatan perkembangan motorik kasar berlangsung dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan selama satu minggu mulai Selasa, 28 Oktober 2025 sampai Rabu, 5 November 2025 di TK Islam Kharisma Malang pada kelompok anak TK A. Penelitian dilakukan melalui pretest, pemberian perlakuan berupa senam irama, dan posttest untuk melihat perubahan kemampuan motorik kasar. Setiap hari penelitian memiliki fokus observasi yang berbeda sesuai dengan rancangan penelitian dalam proposal.

Penelitian dimulai pada Selasa, 28 Oktober 2025, dengan pelaksanaan pretest untuk memperoleh deskripsi kemampuan motorik kasar anak pada tahap awal sebelum diberikan perlakuan. Peneliti mengamati gerakan dasar anak seperti berjalan, melompat, mengayun tangan, menjaga keseimbangan, dan mengikuti instruksi sederhana. Data pada hari ini digunakan sebagai dasar perbandingan untuk menilai efektivitas perlakuan.





**Gambar 4.1** Hari Pertama

Kegiatan berlanjut pada Rabu, 29 Oktober 2025, dengan observasi lanjutan tanpa pemberian perlakuan senam irama. Peneliti terlibat dalam pembelajaran dan meminta anak melakukan gerakan fisik ringan untuk memastikan konsistensi kondisi awal motorik anak. Tahap ini membantu memastikan bahwa kemampuan dasar anak masih berada dalam kondisi normal sebelum perlakuan diberikan.



**Gambar 4.2** Hari Kedua

Pada Kamis, 30 Oktober 2025, peneliti mulai memberikan perlakuan berupa senam irama. Anak melaksanakan rangkaian gerakan senam sesuai arahan guru dengan iringan musik anak. Fokus pengamatan diarahkan pada bagaimana anak mengikuti ritme musik, kemampuan koordinasi gerakan tangan dan kaki, serta ketepatan mengikuti pola gerakan yang berulang.



**Gambar 4.3** Hari Ketiga

Setelah libur akhir pekan, penelitian kembali dilanjutkan pada Senin, 3 November 2025, dan hari ini menjadi hari kedua pelaksanaan perlakuan senam irama. Pada sesi ini, peneliti mengamati perkembangan anak setelah perlakuan pertama, terutama dalam hal keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan gerak. Anak tampak lebih mengenal pola gerakan sehingga mengikuti senam dengan lebih stabil.



**Gambar 4.4** Hari Keempat

Pada Selasa, 4 November 2025, senam irama kembali diberikan sebagai sesi perlakuan lanjutan. Fokus pengamatan diarahkan pada kelenturan gerak, ritme gerakan, dan kemampuan anak mempertahankan konsentrasi selama kegiatan berlangsung. Perkembangan terlihat dari semakin sinkronnya gerakan anak mengikuti irama musik dan instruksi guru.



**Gambar 4.5** Hari Kelima

Tahap akhir penelitian dilaksanakan pada Rabu, 5 November 2025, melalui posttest untuk mengevaluasi perkembangan kemampuan motorik kasar setelah seluruh rangkaian perlakuan. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen yang sama dengan pretest, meliputi keseimbangan, koordinasi, kelincahan, kelenturan, dan kekuatan. Hasil posttest kemudian dibandingkan dengan hasil pretest untuk mengetahui sejauh mana senam irama berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang.



**Gambar 4.6** Hari Keenam

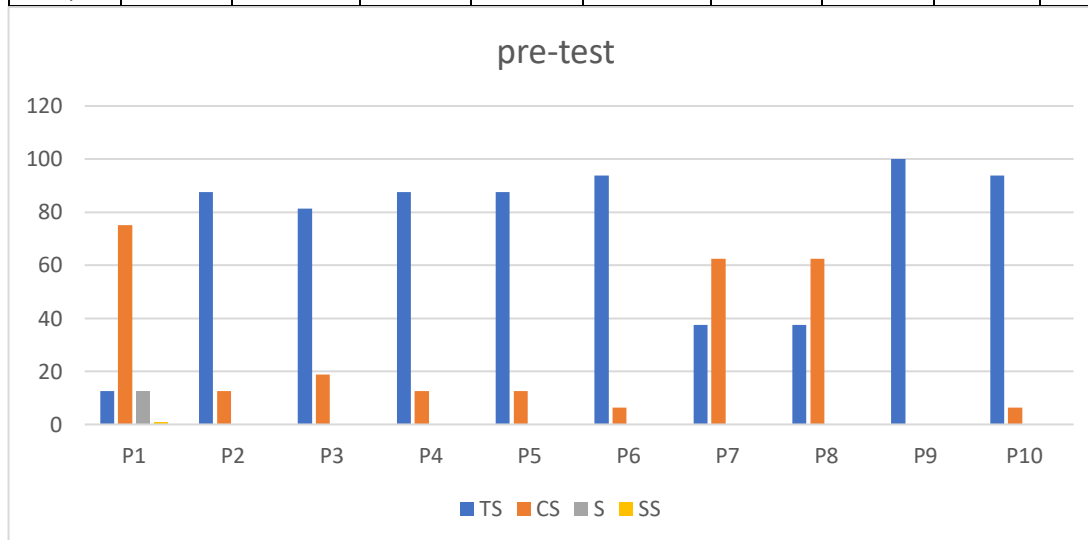


## 2. Hasil Pretest Kemampuan Motorik Kasar Anak

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal motorik kasar sebelum diberikan perlakuan senam irama. Penilaian dilakukan melalui lembar observasi yang mencakup aspek keseimbangan, koordinasi, kelincahan, kekuatan, dan kelenturan.

**Tabel 4.1** Data Pre Test

Keseimbangan		Koordinasi		Kelincahan		Kelenturan		Kekuatan	
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
12,5	87,5	81,25	87,5	87,5	93,75	37,5	37,5	100	93,75
75	12,5	18,75	12,5	12,5	6,25	62,5	62,5	0	6,25
12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0



**Gambar 4.7** Diagram Tingkat Pre Test Kemampuan Motorik Kasar Anak

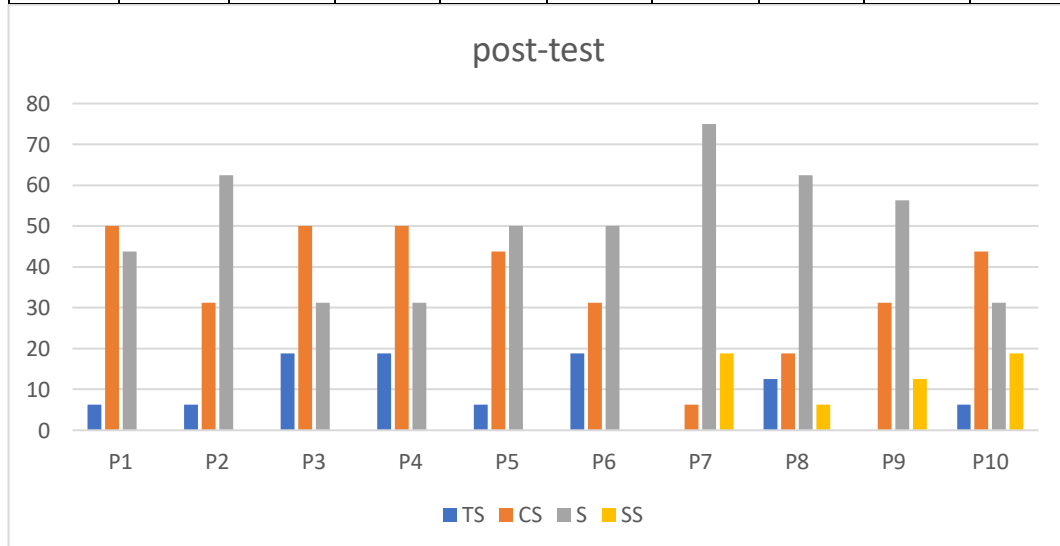
Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak berada pada kategori rendah hingga sedang. Sebagian anak masih mengalami hambatan dalam melakukan keterampilan motorik dasar, seperti menjaga keseimbangan tubuh, melakukan gerakan melompat, serta mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki secara bersamaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan motorik kasar anak masih memerlukan stimulasi melalui aktivitas fisik yang dirancang secara terstruktur dan terarah.

### 3. Hasil Posttest Kemampuan Motorik Kasar Anak

Posttest dilaksanakan setelah anak mengikuti kegiatan senam irama secara berkelanjutan. Penilaian kemampuan motorik kasar pada tahap ini menggunakan instrumen yang sama dengan pretest, dengan tujuan untuk melihat perubahan kemampuan motorik kasar anak setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 4.2** Data Post Test

Keseimbangan		Koordinasi		Kelincahan		Kelenturan		Kekuatan	
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
6,25	6,25	18,75	18,75	6,25	18,75	0	12,5	0	6,25
50	31,25	50	50	43,75	31,25	6,25	18,75	31,25	43,75
43,75	62,5	31,25	31,25	50	50	75	62,5	56,25	31,25
0	0	0	0	0	0	18,75	6,25	12,5	18,75



**Gambar 4.8** Diagram Tingkat Post Test Kemampuan Motorik Kasar Anak

Hasil pengukuran pada tahap posttest menunjukkan bahwa seluruh anak mengalami peningkatan dalam kemampuan motorik kasar. Anak tampak lebih mampu mengikuti rangkaian gerakan senam, menjaga keseimbangan tubuh, serta menunjukkan koordinasi dan kelincahan gerak yang lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

#### 4. Perbandingan Hasil Pre test dan Post test

Data ini didapatkan dengan membandingkan dari hasil pre test dan post test keterampilan motorik kasar pada anak.

**Tabel 4.3** perbandingan data pre test dan post test

post test	pre test	post-pre	skor ideal	n gain	n gain (%)
26	13	13	27	0,48	48,14
24	13	11	27	0,40	40,74
26	15	11	25	0,44	44
26	15	11	25	0,44	44
29	13	16	27	0,59	59,25
31	13	18	27	0,66	66,66
30	14	16	26	0,61	61,53
30	12	18	28	0,64	64,28
27	13	14	27	0,51	51,85
19	12	7	28	0,25	25
30	16	14	24	0,58	58,33
29	13	16	27	0,59	59,25
17	10	7	30	0,23	23,33
12	10	2	30	0,06	6,66
25	13	12	27	0,44	44,44
21	12	9	28	0,32	32,14
25,12	12,93	12,18	27,06	0,45	45,60

Berdasarkan hasil perbandingan data yang disajikan dalam tabel, seluruh subjek penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor setelah mengikuti kegiatan senam irama. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan senam irama memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar anak.

#### 5. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal sebagai syarat penentuan uji statistik selanjutnya. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50.

**Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data**

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil_pretest	,235	16	,019	,915	16	,138
hasil_posttest	,189	16	,128	,880	16	,039

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi data pretest dan posttest yang menunjukkan bahwa salah satu data tidak berdistribusi normal (Sig. < 0,05). Oleh karena itu, pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan uji parametrik, melainkan dilanjutkan dengan uji nonparametrik.

## 6. Uji Hipotesis (Wilcoxon Signed Rank Test)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengidentifikasi adanya pengaruh kegiatan senam irama terhadap kemampuan motorik kasar anak. Mengingat data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas, analisis yang digunakan adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test.

**Tabel 4.5 Uji Hipotesis (Wilcoxon Signed Rank Test)**

		<b>Ranks</b>		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil_posttest - hasil_pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	16 <sup>b</sup>	8,50	136,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	16		

a. hasil\_posttest < hasil\_pretest

b. hasil\_posttest > hasil\_pretest

c. hasil\_posttest = hasil\_pretest

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	hasil_posttest - hasil_pretest
Z	-3,523 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan senam irama terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kegiatan senam irama menunjukkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak secara bertahap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan senam irama berbantuan media video memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya perbedaan hasil kemampuan motorik kasar anak antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, di mana nilai posttest menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan nilai pretest. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil pretest, diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak sebelum mengikuti kegiatan senam irama masih berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 12,94 atau sekitar 48% dari skor ideal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan motorik kasar anak belum berkembang secara optimal dan masih memerlukan stimulasi fisik yang tepat. Secara teoritis, perkembangan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini membutuhkan rangsangan yang



diberikan secara terencana dan berulang agar otot-otot besar anak dapat berkembang dengan baik dan berfungsi secara optimal (Ulfah & Putra, 2021).

Setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan senam irama yang dilaksanakan secara rutin dan terencana, hasil pengukuran akhir menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak secara signifikan. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata posttest yang mencapai 25,13 atau sekitar 93% dari skor ideal, sehingga kemampuan motorik kasar anak berada pada kategori tinggi. Peningkatan ini ditandai dengan kemampuan anak yang semakin baik dalam menjaga keseimbangan tubuh, mengkoordinasikan gerakan tangan dan kaki, serta menunjukkan kelincahan dan kekuatan fisik yang lebih optimal. Kegiatan senam irama sebagai bentuk aktivitas gerak berirama yang melibatkan seluruh anggota tubuh terbukti efektif dalam memberikan stimulasi terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini (Baiti & Rahman, 2022).

Peningkatan kemampuan motorik kasar yang berada pada kategori "sedang" dengan nilai N-Gain 0,456 (45,60%) dipengaruhi oleh durasi penelitian yang secara total berlangsung selama 10 hari, namun hanya terdapat 6 hari efektif yang difokuskan untuk pemberian perlakuan (*treatment*) senam irama secara intensif. Secara kualitatif, durasi 6 hari fokus tersebut telah berhasil memberikan stimulus awal yang signifikan bagi anak di TK Islam Kharisma Malang untuk mengenal pola gerak dan ritme, namun belum cukup untuk mencapai tahap pematangan motorik yang "tinggi" karena perubahan fisik yang drastis pada otot dan koordinasi saraf memerlukan repetisi dalam jangka waktu yang lebih panjang. Kategori "sedang" ini mencerminkan fase transisi di mana anak-anak mulai menunjukkan perbaikan dalam keseimbangan dan kelenturan, tetapi masih memerlukan latihan berkelanjutan di luar masa penelitian untuk mengubah keterampilan tersebut menjadi kemampuan yang menetap dan mahir secara otomatis.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan senam irama berbantuan media video memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, meskipun tingkat peningkatan

yang dicapai belum termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan senam irama mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak secara bertahap melalui aktivitas gerak yang dilakukan secara berulang dan terstruktur (Sutapa, 2022).

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang bermakna antara kemampuan motorik kasar anak sebelum dan setelah mengikuti kegiatan senam irama. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan senam irama berbantuan media video memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan senam irama berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan pada anak usia dini (Natal, 2025) Kegiatan gerak berirama yang dipadukan dengan iringan musik terbukti mampu menumbuhkan motivasi anak untuk bergerak secara aktif, sehingga anak mengikuti kegiatan dengan rasa senang dan antusias.

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan kegiatan senam irama yang dirancang secara terencana mampu mengoptimalkan perkembangan kemampuan motorik kasar anak kelompok A (Huyen, 2025). Gerakan senam yang sederhana serta disesuaikan dengan tahap perkembangan anak terbukti efektif dalam melatih kekuatan otot-otot besar dan meningkatkan koordinasi gerak tubuh secara menyeluruh.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan senam irama berbantuan media video tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai, tetapi juga berperan penting sebagai bentuk stimulasi yang mendukung perkembangan kemampuan motorik kasar anak. Oleh karena itu, senam irama layak diterapkan secara berkesinambungan dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini sebagai upaya untuk menunjang perkembangan fisik motorik anak secara optimal.

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada hubungan antara pelaksanaan senam irama dengan peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, kegiatan senam irama memberikan pengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak yang ditinjau dari aspek keseimbangan, koordinasi, kelincahan, kekuatan, dan kelenturan. Hal ini menunjukkan bahwa senam irama merupakan salah satu bentuk aktivitas gerak yang efektif dalam menstimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini.

Aspek keseimbangan mengalami peningkatan setelah anak mengikuti kegiatan senam irama. Keseimbangan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan senam irama karena anak dituntut untuk mempertahankan posisi tubuh saat berdiri, berjalan, maupun berpindah tempat mengikuti irama musik. Gerakan-gerakan tersebut melatih anak untuk menjaga kestabilan tubuh, sehingga kemampuan keseimbangan anak berkembang secara bertahap. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa aktivitas gerak berirama dapat membantu anak mengontrol postur tubuh dan meningkatkan stabilitas saat bergerak.

Selain keseimbangan, koordinasi juga menunjukkan perkembangan yang positif. Dalam kegiatan senam irama, anak harus mengoordinasikan gerakan tangan, kaki, dan tubuh secara bersamaan sesuai dengan irama musik. Kemampuan anak dalam mengikuti rangkaian gerakan secara utuh dan teratur menunjukkan bahwa koordinasi gerak anak semakin baik. Koordinasi yang berkembang dengan baik memudahkan anak dalam melakukan aktivitas fisik lainnya yang membutuhkan keterpaduan gerak antaranggota tubuh.

Kelincahan anak juga mengalami peningkatan melalui kegiatan senam irama. Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam bergerak berpindah tempat, berlari kecil, serta melakukan perubahan arah gerak sesuai dengan tempo musik. Senam irama memberikan kesempatan kepada anak untuk bergerak secara aktif dan responsif terhadap rangsangan irama, sehingga kelincahan anak dapat berkembang secara optimal. Kelincahan yang baik membantu anak

lebih cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan gerakan selama kegiatan berlangsung.

Aspek kekuatan turut berkembang sebagai dampak dari pelaksanaan senam irama. Gerakan-gerakan seperti melompat, menekuk lutut, mengayun tangan, dan menopang berat badan melibatkan kerja otot-otot besar tubuh anak. Aktivitas tersebut melatih kekuatan otot secara bertahap, sehingga anak mampu melakukan gerakan dengan lebih mantap dan tidak mudah merasa lelah. Kekuatan otot yang berkembang dengan baik sangat penting dalam menunjang aktivitas motorik kasar anak sehari-hari.

Selanjutnya, kelenturan juga menunjukkan peningkatan setelah anak mengikuti kegiatan senam irama. Kelenturan dibutuhkan agar anak dapat melakukan gerakan dengan jangkauan yang luas dan tidak kaku. Dalam senam irama, anak melakukan gerakan membungkuk, memutar badan, dan meregangkan anggota tubuh mengikuti irama musik. Gerakan-gerakan tersebut membantu meningkatkan kelenturan tubuh anak, sehingga anak dapat bergerak dengan lebih leluasa dan nyaman.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keseimbangan, koordinasi, kelincahan, kekuatan, dan kelenturan memiliki hubungan yang erat dengan pelaksanaan senam irama pada anak usia dini. Senam irama tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik yang menyenangkan, tetapi juga sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak secara menyeluruh. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kegiatan senam irama yang dilakukan secara teratur dan sesuai dengan tahap perkembangan anak dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan fisik motorik anak usia dini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah disajikan pada Bab IV, dapat diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang sebelum diberikan perlakuan masih berada pada tingkat yang rendah. Kondisi tersebut tercermin dari hasil pretest dengan nilai rata-rata sebesar 12,94, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu melakukan keterampilan motorik kasar secara optimal, khususnya dalam menjaga keseimbangan dan mengoordinasikan gerakan tubuh.

Setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan senam irama berbantuan media video yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan, kemampuan motorik kasar anak menunjukkan peningkatan yang cukup nyata. Hal ini terlihat dari hasil posttest yang mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata sebesar 25,13 dan berada pada kategori tinggi. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa anak telah mengalami perkembangan dalam melakukan berbagai keterampilan motorik kasar, seperti keseimbangan, koordinasi, kelincahan, serta kekuatan otot besar.

Hasil peningkatan tersebut diperkuat melalui uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik kasar anak sebelum dan setelah mengikuti kegiatan senam irama. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan senam irama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Kharisma Malang.

Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan N-Gain diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,456 atau setara dengan 45,60% yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan senam irama memiliki tingkat efektivitas yang cukup dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak,

meskipun peningkatan yang dihasilkan belum mencapai kategori tinggi. Oleh karena itu, senam irama dapat dijadikan sebagai alternatif kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini dalam mendukung perkembangan kemampuan motorik kasar secara optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, guru disarankan untuk menjadikan kegiatan senam irama sebagai aktivitas pembelajaran yang dikembangkan secara lebih kreatif dengan variasi gerakan yang beragam serta dilaksanakan secara berkelanjutan. Pelaksanaan yang konsisten dan bervariasi diharapkan dapat meningkatkan minat anak dalam mengikuti kegiatan serta memberikan rangsangan kemampuan motorik kasar secara lebih optimal. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memasukkan kegiatan senam irama sebagai bagian dari program pembelajaran harian guna mendukung perkembangan motorik kasar anak secara terencana.

Dukungan dari orang tua juga memiliki peran penting dalam menunjang perkembangan kemampuan motorik kasar anak. Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas fisik di rumah, seperti permainan yang melibatkan gerak tubuh, kegiatan menari, maupun senam sederhana. Dengan adanya keterlibatan orang tua, proses stimulasi kemampuan motorik kasar anak dapat berlangsung secara berkesinambungan dan tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih besar dengan durasi perlakuan yang lebih panjang serta menggunakan rancangan penelitian eksperimen yang lebih kuat. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengembangkan kajian dengan meneliti pengaruh senam irama berbantuan media video terhadap aspek perkembangan anak usia dini lainnya, seperti perkembangan sosial-emosional dan kognitif, sehingga manfaat senam irama dapat dipahami secara lebih menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atqiya, Qonita., 2024. (2024). *PELAKSANAAN KEGIATAN SENAM DALAM MENSTIMULASI*. 9916, 11–20.
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Bungamputi*, 6(0), 14–21.
- Baiti, N., & Rahman, M. A. (2022). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR*. 5(1), 112–119.
- Barnett, L. M., Lai, S. K., Veldman, S. L. C., Hardy, L. L., Cliff, D. P., Morgan, P. J., Zask, A., Lubans, D. R., Shultz, S. P., Ridgers, N. D., Rush, E., Brown, H. L., & Okely, A. D. (2016). Correlates of Gross Motor Competence in Children and Adolescents: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Sports Medicine*, 46(11), 1663–1688. <https://doi.org/10.1007/s40279-016-0495-z>
- Bouman, M. (2021). Etiket. *Onderwijs En Gezondheidszorg*, 45(6), 6–6. <https://doi.org/10.24078/oeng.2021.10.128028>
- Dewi, D. S., Nurjaman, I., & Fitria, E. (2024). Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Senam Irama. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 289–302. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.776>
- Diri, E., Pengasuhan, S., Orang, K., & Khusus, B. (2021). Jurnal Smart Paud. *Smart Paud*, 4(1), 11–22.
- Driyas, A., Dyah, M., & Setiawati, F. A. (2019). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini The Problem Solving Skills in Kindergarten Student Based on the Stages of Problem Solving*. 3(1), 274–282. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.160>
- Husnah, A., & Hadi Prayogo, B. (2018). Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Muslimat Nu Gesang Kabupaten Lumajang. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 1(2), 108–116.
- Huyen, N. T. (2025). *The Abolition of Forced Labor in Vietnam : Is it Compatible with ILO ' s Standards ?* 9(June), 1–22. <https://doi.org/10.19184/jseahr.v9i1.43855>

- Khonita, N., Mustofa, E., & Nabil. (2023). Pengaruh Senam Irama Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra. Roudhotul Jannah Bekasi Timur. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 36–43.
- Krisdayanti. (2021). Implementasi Senam Irama Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nurul Iman Sirna Galih Ulu Belu Tanggamus. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Kristiana, M. (2021). *Implementasi Kegiatan Senam Irama Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Tk Muslimat Nu 167 Abu Bakar Bancangan Sambit Ponorogo*. 1–60.
- Mustafa, P. S. (2023). Pertumbuhan dan Perkembangan Otot, Tendon, Ligamen, Tulang, Sendi, Axis dalam Gerak serta Upaya untuk Pengoptimalan Kualitas Gerak pada Peserta Didik: Sebuah Tinjauan. *Medika: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.69503/medika.v3i2.588>
- Muzazanah, E. N. U. R., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Walisongo, N. (2023). *MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK TK A USIA 4-5 TAHUN DI PAUD TERPADU AISIYAH*.
- Nasution, H., Waisa, N. H., Wiranti, W., & Aulia, S. (2025). *Analisis Konsep Dasar Tumbuh Kembang Anak Usia Dini : Kajian Teoritis dan Implikasinya dalam Pendidikan AUD*. 9, 38505–38510.
- Natal, K. M. (2025). *KASAR ANAK MELALUI SENAM IRAMA DI PAUD AN-NURA PANYABUNGAN BARAT*. 8, 3304–3314.
- Nila Siwi, I., Melin Ramadhini, R., Nur Hasan, M., Studi, P. S., Keperawatan, I., Madani, Stik., & Wonosari Km, J. (2023). HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 1-3 TAHUN (TODDLER) DI POSYANDU KALIGATUK PIYUNGAN Relationship between Nutritional Status and Gross Motor Development of Toddlers at Posyandu Kaligatuk Piyungan. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 14(01), 58–66.
- Novita, D., Amirullah, & Ruslan. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kawarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 22–30.



- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.  
[https://books.google.com/books/about/Metodologi\\_penelitian\\_kuantitatif.htm?hl=id&id=OXYqEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false](https://books.google.com/books/about/Metodologi_penelitian_kuantitatif.htm?hl=id&id=OXYqEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false)
- Rika Widianita, D. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Romlah, R. (2017). Pengaruh Motorik Halus dan Motorik Kasar terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 131. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2314>
- Rosalia, Y., Amilda, & Fitri, I. (2023). Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Motorik Kasar Pada Anak Didik Kelompok B TK Dharma Kumara di Desa Air Talas. *Pendidikan Dan Konseling*, 5, 12.
- Salsabila, Pendidikan, G., Usia, A., & Semarang, U. N. (2025). *Membangun Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Olahraga*. 3, 27–39.
- Sumiyati. (2018). Mengenal pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini (usia 0-12 bulan). *Al Athfal*, 1(1), 1–19.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Sutapa, P. (2022). *Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Irama Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar*. 6(4), 3369–3380.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2373>
- Ulfah, A. A., & Putra, A. J. A. (2021). *Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. 5(2), 1844–1852.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398  
Website : <https://fitk.uin-malang.ac.id> Email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : /Un.03.1/PP.00.9/09/2025

29 September 2025

Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Yth. **Ananda Putri Rabiatul. A, S.Pd KB/TK ISLAM KHARISMA**

Perumahan Tirtasani Royal Resort, Blok F2, No. 8-9, Ngenep, Kecamatan Karangploso,  
Kabupaten Malang, Jawa Timur.

di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan izin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : FIZA FARHAN ZIDANE FUADY  
NIM : 210105110062  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Semester : IX (Sembilan)  
Contact Person : 083138926796  
Judul Penelitian : PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK DI  
TK ISLAM KHARISMA MALANG  
Dosen Pembimbing : Bintoro Widodo, M.Kes

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan  
Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.

## Lampiran 2 Surat Izin validasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-4419/Un.03/FITK/PP.00.9/11/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

19 November 2025

Kepada Yth.  
Akhmad Mukhlis, S.Psi, M.A  
di -

Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Fiza Farhan Zidane Fuady  
NIM : 210105110062  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Senam Irama Terhadap Motorik Kasar Anak  
Di TK Islam Kharisma Malang  
Dosen Pembimbing : Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-4419/Un.03/FITK/PP.00.9/11/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

19 November 2025

Kepada Yth.  
bilqis nur zaqia, S.Pd., M.Pd.  
di -

Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Fiza Farhan Zidane Fuady  
NIM : 210105110062  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Senam Irama Terhadap Motorik Kasar Anak  
Di TK Islam Kharisma Malang  
Dosen Pembimbing : Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A.  
NIP. 197308232000031002



## Lampiran 3 Hasil Validasi

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

**Pengaruh Senam Irama Terhadap Motorik Kasar Anak di TK Islam  
Kharisma Malang**

#### A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar observasi  
"Pengaruh Senam Irama Terhadap Motorik Kasar Anak di TK Islam  
Kharisma Malang."
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom nilai sesuai  
dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah  
yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada kolom saran yang telah  
disediakan.

#### B. Skor Penilaian

1. Tidak Sesuai (TS)
2. Kurang Sesuai (KS)
3. Cukup Sesuai (CS)
4. Sesuai (S)

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
Format Lembar Observasi					
1.	Kejelasan judul lembar observasi				✓
2.	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓
3.	Kejelasan deskripsi skor penilaian				✓
Format Isi					
4.	Indikator sesuai dengan judul penelitian			✓	
5.	Sub indikator sesuai dengan indikator			✓	
6.	Butir pernyataan sesuai dengan sub indikator			✓	
7.	Tidak terdapat pernyataan yang sama pada setiap instrumen observasi				✓
Bahasa					
8.	Butir pernyataan menggunakan bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
9.	Butir pernyataan menggunakan bahasa yang sesuai EYD				✓
10.	Butir pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓

**Komentar dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian tersebut, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan Kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

1. Tidak/Belum valid untuk diujicobakan
2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Valid untuk diuji coba tanpa revisi

Malang, 19 November 2025

Validator

  
AKHMAD MUKHLIS, S.Psi M.A

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

### Pengaruh Senam Irama Terhadap Motorik Kasar Anak di TK Islam Kharisma Malang

#### A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar observasi "Pengaruh Senam Irama Terhadap Motorik Kasar Anak di TK Islam Kharisma Malang."
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

#### B. Skor Penilaian

1. Tidak Sesuai (TS)
2. Kurang Sesuai (KS)
3. Cukup Sesuai (CS)
4. Sesuai (S)

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
Format Lembar Observasi					
1.	Kejelasan judul lembar observasi				✓
2.	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓
3.	Kejelasan deskripsi skor penilaian				✓
Format Isi					
4.	Indikator sesuai dengan judul penelitian				✓
5.	Sub indikator sesuai dengan indikator			✓	
6.	Butir pernyataan sesuai dengan sub indikator			✓	
7.	Tidak terdapat pernyataan yang sama pada setiap instrumen observasi				✓
Bahasa					
8.	Butir pernyataan menggunakan bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
9.	Butir pernyataan menggunakan bahasa yang sesuai EYD				✓
10.	Butir pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓



#### Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#### Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian tersebut, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan Kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

1. Tidak/Belum valid untuk diujicobakan
2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Valid untuk diuji coba tanpa revisi

Malang, 25 November 2025

Validator

 -o-

Bilqis Nur Zaqia S.Pd., M.Pd



## Lampiran 4 Hasil Data Pre-Test dan Post-Test kemampuan motorik kasar

Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Telpun (0341) 551354, Faksimile (0341) 572533  
Website: [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)  
PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK DI TK ISLAM  
KHARISMA MALANG

### Instrumen Observasi

**Lokasi Penelitian :** TK Islam Kharisma, Karangploso  
**Populasi :** Anak Usia 4-5 Tahun  
**Sampel :** Sebanyak 16 anak dipilih menggunakan teknik sampel jenuh berdasarkan kriteria bahwa kemampuan motorik kasar anak masih belum berkembang optimal sehingga perlu dilakukan intervensi melalui kegiatan senam irama  
**Tanggal Penelitian :**

### Petunjuk Penggunaan Instrumen

#### 1. Untuk Observasi Langsung:

- Lakukan pengamatan terhadap anak selama proses kegiatan PAP.
- Gunakan tabel observasi untuk mencatat perilaku anak sesuai dengan indikator yang diberikan.
- Berikan skor pada masing-masing indikator menggunakan skala berikut:
  - 1 (TS) : Tidak Sesuai
  - 2 (CS) : Cukup Sesuai
  - 3 (S) : Sesuai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Telpun (0341) 551354, Faksimile (0341) 572533  
 Website: [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)  
 PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK DI TK ISLAM  
 KHARISMA MALANG

- 4 (SS) : Sangat Sesuai

### Indikator Nilai Agama dan Moral

Pada usia 4-5 tahun, perkembangan motorik kasar anak ditunjukkan melalui beberapa indikator. Anak mampu melakukan gerakan dasar seperti melompat, berlari, dan berjalan secara seimbang, menggerakkan anggota tubuh sesuai irama, menjaga keseimbangan saat melakukan aktivitas fisik, serta mampu mengikuti instruksi gerak yang sederhana. Selain itu, anak mulai menunjukkan koordinasi tangan dan kaki yang lebih terarah saat bergerak, mampu melakukan gerakan berulang dengan ritmis, serta menunjukkan kelenturan tubuh saat mengikuti aktivitas fisik.

### Petunjuk Pengisian

Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian terhadap setiap pernyataan.

No	Pernyataan	1				2				3				4				5				6				7				8			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Anak dapat berdiri satu kaki minimal 5 detik.					✓				✓				✓				✓				✓				✓							
2	Anak dapat berjalan di atas garis lurus tanpa jatuh					✓				✓				✓				✓				✓				✓							

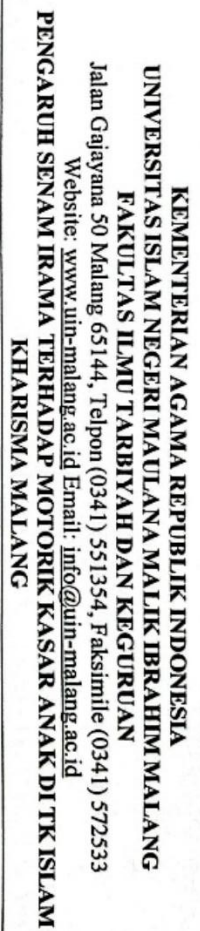
- ① 1:3 2:5 3:0 4:0      ④ 1:8 2:0 3:0 4:0      ⑦ 1:4 2:4 3:0 4:0      ⑩ 1:7 2:1 3:0 4:0  
 ② 1:6 2:2 3:0 4:0      ⑤ 1:7 2:1 3:0 4:0      ⑧ 1:5 2:3 3:0 4:0  
 ③ 1:7 2:1 3:0 4:0      ⑥ 1:8 2:0 3:0 4:0      ⑨ 1:8 2:0 3:0 4:0





[illegible][illegible]





- ### Indikator Nilai Agama dan Moral

## Petunjuk Pengisian

~~Post~~ ~~Post~~ Post her

Silaikan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian terhadap pernyataan.

		Etiol / pada rekam medis sesuai dengan pengisian temuan setiap pengamatan																urville								Shaleha							
		Chatter ylla2 fath																Arieto lutfik															
No	Pernyataan	1				2				3				4				5				6				7				8			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Anak dapat berdiri satu kaki minimal 5 detik.			✓				✓				✓			✓				✓				✓				✓						
2	Anak dapat berjalan di atas garis lurus tanpa jatuh			✓				✓				✓			✓				✓				✓				✓						

- ① 1:1 2:4 3:3 4:0
- ② 1:1 2:4 3:3 4:0
- ③ 1:3 2:4 3:1 4:0
- ④ 1:3 2:3 3:2 4:0
- ⑤ 1:1 2:5 3:2 4:0
- ⑥ 1:3 2:4 3:1 4:0
- ⑦ 1:0 2:1 3:1 4:0
- ⑧ 1:2 2:3 3:3 4:0
- ⑨ 1:0 2:3 3:2 4:1
- ⑩ 1:1 2:4 3:3 4:0



3	Anak dapat mengkoordinasikan gerakan tangan dan kaki saat melompat atau berlari	Li	chester	Yilia	Fatih	Alicia	Lutfi	Urvila	Chaela
4	Anak dapat mengikuti gerakan senam secara utuh dan teratur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Anak mampu berpindah tempat secara cepat dan terarah (misalnya zigzag)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

 Digital dengan CamScanner







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Telpun (0341) 551354, Faksimile (0341) 572533  
 Website: [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)  
**PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK DI TK ISLAM KHARISMA MALANG**

- 4 (SS) : Sangat Sesuai

#### Indikator Nilai Agama dan Moral

Pada usia 4-5 tahun, perkembangan motorik kasar anak ditunjukkan melalui beberapa indikator. Anak mampu melakukan gerakan dasar seperti melompat, berlari, dan berjalan secara seimbang, menggerakkan anggota tubuh sesuai irama, menjaga keseimbangan saat melakukan aktivitas fisik, serta mampu mengikuti instruksi gerak yang sederhana. Selain itu, anak mulai menunjukkan koordinasi tangan dan kaki yang lebih terarah saat bergerak, mampu melakukan gerakan berulang dengan ritmis, serta menunjukkan kelenturan tubuh saat mengikuti aktivitas fisik.

#### Petunjuk Pengisian

Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian terhadap setiap pernyataan.

No	Pernyataan	Post test							
		Alana		Khal		Petylra		Kavon	
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Anak dapat berdiri satu kaki minimal 5 detik.	✓				✓		✓	✓
2	Anak dapat berjalan di atas garis lurus tanpa jatuh	✓				✓		✓	✓
①	1:0 2:1 3:4 4:0								
②	1:0 2:1 3:7 4:0								
③	1:0 2:4 3:4 4:0								
④	1:0 2:5 3:3 4:0								
⑤	1:0 2:1 3:7 4:0								
⑥	1:0 2:1 3:7 4:0								
⑦	1:0 2:0 3:8 4:3								
⑧	1:0 2:0 3:7 4:1								
⑨	1:0 2:2 3:6 4:0								
⑩	1:0 2:3 3:5 4:0								





CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Telpun (0341) 551354, Faksimile (0341) 572533  
 Website: www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id  
 PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK DI TK ISLAM  
 KHARISMA MALANG

- 4 (SS) : Sangat Sesuai

### Indikator Nilai Agama dan Moral

Pada usia 4-5 tahun, perkembangan motorik kasar anak ditunjukkan melalui beberapa indikator. Anak mampu melakukan gerakan dasar seperti melompat, berlari, dan berjalan secara seimbang, menggerakkan anggota tubuh sesuai irama, menjaga keseimbangan saat melakukan aktivitas fisik, serta mampu mengikuti instruksi gerak yang sederhana. Selain itu, anak mulai menunjukkan koordinasi tangan dan kaki yang lebih terarah saat bergerak, mampu melakukan gerakan berulang dengan ritmis, serta menunjukkan kelenturan tubuh saat mengikuti aktivitas fisik.

### Petunjuk Pengisian

~~Pada~~ Re. Kes

Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian terhadap setiap pernyataan.

No	Pernyataan	1		2		3		4		5		6		7		8	
		Alana	Eloi	Heslyta	Kalyon	Yevon	Doreen	Vino	Nasya								
1	Anak dapat berdiri satu kaki minimal 5 detik.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2	Anak dapat berjalan di atas garis lurus tanpa jatuh	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
①	1:0 2:6 3:2 4:0			⑤	1:8 2:0 3:0 4:0			③	1:8 2:0 3:0 4:0								
②	1:8 2:0 3:0 4:0			⑥	1:7 2:1 3:0 4:0			⑩	1:8 2:0 3:0 4:0								
③	1:6 2:2 3:0 4:0			⑦	1:2 2:6 3:0 4:0												
④	1:6 2:2 3:0 4:0			⑧	1:1 2:7 3:0 4:0												





CS  
dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 5 Biodata Mahasiswa



Nama : Fiza Farhan Zidane Fuady  
NIM : 21015110062  
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Oktober 2003  
Fakultas/Program : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Prndidikan Islam Anak Usia Dini  
Tahun Masuk : 2021  
Alamat Rumah : DUSUN SUWALUH RT/RW 03/01, SUMBERSARI, SRONO, BANYUWANGI  
No. Telp : 083138926796  
Alamat E-mail : vizafarhan@gmail.com